

## **BAB III**

### **METODOLOI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik klinik keperawatan medikal bedah di ruang Seruni Lyly Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus mulai tanggal 2 Juli 2023 hingga 6 Juli 2023 yang digunakan mulai pengambilan data atau pengkajian sampai dengan evaluasi.

#### **3.2. Setting Penelitian**

Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2013 bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 68. Rumah sakit ini merupakan sarana penunjang pendidikan dan merupakan salah satu profit center dari Universitas Muhammadiyah Malang. Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang (RS UMM) resmi menjadi rumah sakit terakreditasi bintang 5 atau biasa disebut tingkat paripurna. Rumah sakit ini telah menjadi salah satu rumah sakit rujukan dengan kasus yang sangat variatif. Lokasi rumah sakit tidak jauh dari Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Malang yaitu tepatnya di sebelah timur terminal Landungsari. Berdiri diatas tanah seluas 9 hektare dan memiliki bangunan utama setinggi 6 lantai dan beberapa bangunan gedung penunjang setinggi 5 lantai dan gedung rawat inap setinggi 3 lantai. Bentuk bangunan yang megah dan mewah dengan ciri khas arsitektur tiongkok, menjadikan RS Universitas Muhammadiyah Malang ini mudah dikenali. Di rumah sakit ini terdapat instalasi gawat darurat (IGD), instalasi bedah sentral (IBS), instalasi radiologi yang melayani foto ronsen, CT-scan, USG, IVP dan mempunyai berbagai macam klinik mulai dari klinik jantung, klinik paru, klinik syaraf, klinik bedah syaraf, klinik mata, klinik urologi, klinik ortopedi, klinik penyakit dalam, klinik kulit dan kelamin, klinik THT, klinik anak dan tumbuh kembang, klinik gigi dan mulut, klinik obgyn, klinik psikologi, sebagai pelayanan rawat jalan adapun pelayanan rawat inap terdapat pada ruangan Seruni lyly, Tulip-kemuning, kamar bersalin, Perinatologi, Ruang Anak, Mawar, dan Anggrek.

Ruang rawat inap Seruni Lyly merupakan ruangan yang untuk pasien yang memerlukan perawatan cukup serius. Ruangan ini adalah ruang kelas 1 dan 2 untuk pasien-pasien dengan penyakit dalam yang merupakan ruangan transfer dari ruangan UGD/ICU. Pada ruangan ini terdiri dari 22 kamar dan 44 bad kamar. Jumlah Perawat yang terdapat pada ruang sherly keseluruhan 20, perawat memberikan perawatan parsial care. Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Medikal Bedah di ruang Sherly Rumah Sakit Umum Universitas muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 02 Juli 2023 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan implementasi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai kondisi telah membaik dan stabil dan pasien dibolehkan pulang oleh dokter.

### **3.3. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam. Di dalam penelitian ini terdapat 1 subjek penelitian yaitu Ny S berusia 60 tahun dengan keluhan nyeri pada bagian kaki serta sering merasa badan lemas dan lelah. Terdapat luka pada kaki jempol kanan dan kaki kiri di bagian depan dan belakang serta terdapat bau sejak 1 minggu lalu. Saat pengkajian pasien mengatakan Nyeri di sekitar luka kaki kanan dan kiri yang terbungkus kasa, nyeri seperti ditusuk-tusuk skala 5 Nyeri terasa terus-menerus dan berhenti hanya 15 menit.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode wawancara**

Pengkajian pasien dilakukan melalui wawancara yaitu menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

#### **2. Metode observasi**

Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: gelisah, tegang, frekuensi nadi, tekanan darah, dan skala nyeri.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan perawat pada saat pengumpulan data diagnostik seperti hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

### 4. Metode tes

Metode tes yang dilakukan yaitu mengukur skala nyeri dan luka diabetes pada pasien yang sedang menjalani perawatan dengan berpedoman SDKI.

## 3.5. Metode Analisa Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang menggunakan 5 langkah mulai dari Pengkajian, Diagnosis Keperawatan, Intervensi Keperawatan, Implementasi dan Evaluasi Keperawatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak satu kasus yang dirawat selama tiga hari. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi serta pendokumentasian tindakan yang dilakukan kepada pasien.

## 3.6. Etika Penelitian

Etika penelitian berhubungan pada beberapa norma, yakni norma sopan-santun, norma hukum serta norma moral yang terdiri dari itikad serta kesadaran yang baik ataupun jujur didalam penelitian.

### 1) Informed consent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada pasien dan keluarga pasien untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Lembar tersebut memuat penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan terhadap pasien, keuntungan berpartisipasi sebagai pasien penelitian, masalah etika yang mungkin dihadapi subjek penelitian, kesediaan pasien penelitian untuk menjadi sukarelawan, aspek integritas, jaminan kerahasiaan data, dan insentif dan kompensasi. Jika responden menolak, peneliti tidak memaksa mereka untuk berpartisipasi dan tetap menghormati hak-hak pasien.

### 2) Anonimity (tanpa nama) dan Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas pasien. Dalam data kependudukan dan

survei, peneliti hanya menggunakan inisial. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh pasien penelitian.

3) Asas kejujuran (veracity) dan asas menepati janji (fidelity)

Selama penelitian, peneliti akan memberikan informasi yang akurat kepada pasien dan keluarga pasien.

4) Otonomi (autonomy)

Pasien diberikan keleluasaan penuh dalam pertanyaan, dan peneliti hanya akan memberikan penjelasan jika pertanyaan disalahpahami oleh pasien.

5) Asas keadilan (justice)

Kriteria peneliti digunakan untuk memilih subjek penelitian. Dari penjelasan awal sebelum menjadi pasien hingga tindakan dan intervensi pasien akan diperlakukan sama dan adil.

